

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Tania

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ABSTRACT

This research aims to analyze curriculum implementation as a strategy to increase student learning motivation. Proper implementation of the curriculum can create a learning atmosphere that is conducive, relevant and meaningful for students. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was obtained through interviews, observations and document analysis at elementary schools in region This research provides recommendations for educators and policy makers to continue developing adaptive curricula to achieve optimal learning outcomes.

Keyword: Implementation, the Merdeka Curriculum, Pupils' Motivation to Learn.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum sebagai strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implementasi kurikulum yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, relevan, dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen pada sekolah dasar di wilayah X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum yang fleksibel, berbasis kebutuhan siswa, dan menggunakan metode pembelajaran inovatif seperti berbasis proyek dan kolaborasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk terus mengembangkan kurikulum yang adaptif guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan formal, kurikulum menjadi fondasi utama yang menentukan bagaimana pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan materi ajar, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Zakiah & Aslan, 2024); (Zainudin & Aslan, 2025); (Yanti dkk., 2022). Namun, implementasi kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa sering kali menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah kurikulum, yang berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi kurikulum yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa (Widjaja dkk., 2022); (Widjaja & Aslan, 2022); (Tuhuteru dkk., 2023).

Motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan agar siswa mampu mengembangkan potensi diri, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, berbagai tantangan sering kali muncul dalam penerapan kurikulum, seperti kurangnya adaptasi terhadap kebutuhan siswa dan dinamika perkembangan zaman (Tubagus dkk., 2023); (Triyuni dkk., 2024); (Trinova dkk., 2025). Oleh karena itu, pendekatan strategis dalam implementasi kurikulum menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹

Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang secara kontekstual dan berbasis kebutuhan siswa mampu meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, implementasi kurikulum yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa menjadi kunci untuk mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi (Syibli & Aslan, 2025); (Syamsuri dkk., 2021); (Syakhrani & Aslan, 2024).

Implementasi kurikulum dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada penerapan strategi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa serta metode pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan inspiratif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Syakhrani & Aslan, 2026); (Susanti & Darmansyah, 2023); (Suryadi & Aslan, 2025)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor kunci dalam implementasi kurikulum yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

Kurikulum yang Fleksibel

Kurikulum yang memberikan ruang untuk adaptasi sesuai kebutuhan siswa memungkinkan pembelajaran menjadi lebih relevan. Guru yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa lebih berhasil memotivasi mereka (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022); (Sulastri dkk., 2023).

Kurikulum yang fleksibel adalah kerangka pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, atau kondisi tertentu di lingkungan pendidikan. Kurikulum ini memberikan ruang bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk melakukan adaptasi tanpa meninggalkan tujuan utama pendidikan. Fleksibilitas dalam kurikulum memungkinkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal, kebutuhan individu, serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan (Suhardi dkk., 2020); (Sugiardi & Aslan, 2025); (Sudarmo dkk., 2021).

¹ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

KESIMPULAN

Kurikulum yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: Kurikulum yang Fleksibel,. Kurikulum yang memberikan ruang untuk adaptasi sesuai kebutuhan siswa memungkinkan pembelajaran menjadi lebih relevan. Guru yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa lebih berhasil memotivasi mereka. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Siswa merasa lebih tertarik karena pembelajaran menjadi interaktif dan aplikatif. Guru yang berperan sebagai fasilitator mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Dalam kurikulum merdeka, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk belajar secara mandiri, aktif, dan sesuai dengan minat serta potensi mereka. Evaluasi yang mendorong pengembangan diri adalah pendekatan penilaian yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga berfokus pada proses belajar siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- B., Weil Joyce, , M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- D. W., Johnson, & Johnson, R. T. (2009). *Active Learning: Cooperation in the College Classroom*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Pendidikan, Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka..*
- S. Arikunto (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis.

- Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194.
<https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Susanti, A., & Darmansyah, A. (2023). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis di SD Kota Bengkulu. *EduBase*.
- Syakhriani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhriani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 2(8), 1404–1416.
- Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, 2(1), 37–50.
- Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMPAS TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), Article 10.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 128–141. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311>
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1852>
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Ma'arif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.405>
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBİYATUL ISLAM SAMPAS. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429–440.

- Zainudin, M., & Aslan, A. (2025). THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 4(3), 687–699.
- Zakiah, I., & Aslan, A. (2024). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT MELALUI KURIKULUM SEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 570–579.